

Nasihat untuk suku penulis tesis di Nunukan ☺

1. Tulislah apa yg anda pahami saja, pahami semua yg anda tulis!
2. Kutip yg anda pahami saja, pahami semua yg anda kutip!
3. Tulislah dengan sadar dan jelas! Jangan mengigau, jangan mabuk, jangan ngawur!
4. Jangan bilang “maaf lupa” atau “maaf salah ketik”! (Tidak perlu kuliah untuk berkata begini. ☺)
5. Ilmiah adalah: logis/nalar, konsisten, padu-padan, jujur, terbuka, efisien. Syukur2 relevan, berguna, bermanfaat (dalam jangka pendek atau panjang).
6. Pastikan konsistensi/kepaduan antara:
rumusan malah – latar belakang – tujuan – teori – kerangka pikir – definisi konseptual-operasional – judul! Juga populasi – sampel – metode – analisis.
7. Jangan keblinger pada suatu pendapat orang! Jangan comot omongan/tulisan dosen begitu saja secara *taken for granted*. Manusia adalah makhluk berpikir, bukan pak turut, pembebek atau tukang kutip/ketik! Ingat: nalar, logis!
8. Kutip, analisis, review semua peraturan perundang-undangan terkait! Itu semua adalah teori, yg seringkali lebih bagus/teruji daripada teori para pakar.
9. Jangan lupa definisi konseptual dan operasional (atau apapun sebutannya yg lain).
Harus lugas dan jelas!
Operasional: orang lain dapat mengoperasikan/menjalankan/mengerjakan rencana penelitian anda tanpa perlu bertanya lagi.
10. Rincikan setiap indikator menjadi suatu instrumen yg logis, dengan informan/responden yg relevan! (Instrumen: kuesioner, pedoman wawancara, rencana observasi, rencana dokumentasi.)
11. Jangan lupa daftar pustaka yg benar.
Semua sumber kutipan harus dicantumkan di daftar pustaka, semua yang tercantum di daftar pustaka harus ada kutipannya di bagian isi.
12. Jangan malu bertanya! Jangan bertanya yg/secara malu-maluin...! ☺

Ahad 14 Pebruari 2016 di Tarakan.

SW